

ABSTRAK

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu bagian penting yang perlu diterapkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Risiko kecelakaan serta penyakit akibat kerja sering terjadi karena pihak kontraktor tidak menerapkan program K3 dengan baik. Hal ini dapat berdampak pada tingkat produktivitas pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh implementasi program K3 terhadap produktivitas kerja serta seberapa besar hubungan antara keduanya. Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Pasar Painan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sampling dan kuisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Analisis data kuisioner dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Data yang dianalisis kemudian dilakukan uji signifikansi dengan pengujian parsial (Distribusi t) dan simultan (Distribusi F). Hasil yang diperoleh dari pengujian parsial yaitu t untuk $t_{b1} = -0,54783$ berada diantara $-0,6129$ dan $+0,6129$ dan $t_{b2} = 2,1127$ tidak berada diantara t tabel $-0,102$ dan $+0,102$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari K3 terhadap peningkatan produktivitas kerja secara individual. Sedangkan dengan pengujian simultan diperoleh $F = 8,19 \geq F$ tabel $= 0,0385$ yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Implementasi program K3 memiliki hubungan yang erat terhadap peningkatan produktivitas kerja. Ini terlihat dari nilai koefisien korelasi berganda $R = 0,8965$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program K3 akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja jika diimplementasikan secara utuh, dalam artian tidak hanya menitik beratkan pada satu bagian saja.

Kata kunci : Keselamatan, Kesehatan, Produktivitas, Regresi.

ABSTRACT

Occupational safety and health (K3) program is one of the important parts that need to be implemented in the implementation of construction projects. The risk of accidents and occupational diseases often occurs because the contractor does not implement the K3 program properly. This can have an impact on the level of worker productivity. This study aims to determine how the implementation of the K3 program affects work productivity and how big the relationship is between the two, so the study was conducted. The study was conducted on the Painan Market Development project. Data collection was carried out using sampling techniques and questionnaires were used as research instruments. Analysis of questionnaire data was carried out using multiple linear regression analysis. The data analyzed was then tested for significance with partial (t Distribution) and simultaneous (F Distribution) tests. The results obtained from the partial test, namely t for $tb1 = -0.54783$ is between -0.6129 and $+0.6129$ and $tb2 = 2.1127$ is not between t table -0.102 and $+0.102$. This shows that there is no significant influence of occupational safety and health on increasing work productivity individually. Meanwhile, with simultaneous testing, $F = 8.19 \geq F \text{ table} = 0.0385$ was obtained, which shows that there is a significant influence. The implementation of the K3 program has a close relationship with increasing work productivity. This can be seen from the multiple correlation coefficient value $R = 0.8965$. From the results of the study, it can be concluded that the K3 program will have a significant influence on increasing work productivity if it is implemented as a whole, in the sense that it does not only focus on one part.

Keywords: Safety, Health, Productivity, Regression.